

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kualitatif yang berbentuk deskriptif. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang diambil secara langsung ke lapangan dalam pengambilan data.¹ Penelitian yang pengambilannya dilakukan secara langsung sesuai dengan fakta di lapangan sehingga data yang diambil menjadi valid terhadap fenomena yang diteliti merupakan definisi dari penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui interpretasi mendalam dan pemaknaan dengan menyederhanakan data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan, serta memvalidasi dengan triangulasi data.²

B. Lokasi Penelitian

1. Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Pulau Laut, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). h.1.

² Suprpto, Mulat, T. C., & Lalla, "Nurse competence in implementing public health care. *International Journal of Public Health Science*, 10(2), 428–432" (n.d.), <https://doi.org/10.11591/ijphs.v10i2.20711>.

2. Masjid Jami Asy-Syifa yang beralamat di jalan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
3. Masjid Nurul Ibadah yang beralamat di jalan Mahat Kasan, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber yang menjadi tempat untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan data disebut dengan subjek penelitian. Subjek penelitian dikatakan juga sebagai informan. Dalam penelitian, informan terdiri dari tiga macam yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan.

Penelitian ini hanya menggunakan informan kunci dan informan utama. Ketua Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Kota Banjarmasin sebagai informan kunci. Sedangkan Sekretaris Masjid Jami Asy-Syifa dan Sekretaris Masjid Nurul Ibadah sebagai informan utama. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Kementerian Agama Kota Banjarmasin dalam pembuatan sertifikat tanah wakaf pada Masjid Jami Asy-Syifa dan Masjid Nurul Ibadah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang diambil secara langsung dari informan melalui wawancara merupakan definisi dari data primer.³ Jadi, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan Ketua Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Kota Banjarmasin sebagai informan kunci. Sedangkan Sekretaris Masjid Jami Asy-Syifa dan Masjid Nurul Ibadah sebagai informan utama.

b. Data Sekunder

Data yang tidak didapat langsung dari informan disebut dengan data sekunder.⁴ Tujuan dari data sekunder yaitu sebagai data tambahan dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa literatur, seperti buku, jurnal, artikel maupun internet yang sumbernya terpercaya untuk menjadi data tambahan dan pelengkap dalam penelitian ini.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006). h. 122.

⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995). h. 132

2. Sumber Data

a. Informan

Informan disebut juga sebagai subjek penelitian. Penelitian ini yang menjadi informan kunci yaitu Ketua Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Sedangkan informan utama dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Masjid Jami Asy-Syifa dan Masjid Nurul Ibadah.

b. Dokumen

Dokumen merupakan data-data pelengkap yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dokumen yaitu berupa arsip-arsip, berkas-berkas atau catatan-catatan yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan secara terstruktur untuk pengumpulan data melalui informan.⁵ Penelitian ini melakukan wawancara secara langsung dengan Kementerian Agama Kota Banjarmasin Bagian Penyelenggara Zakat dan Wakaf serta melakukan wawancara pada Badan Kemakmuran Masjid Jami Asy-Syifa dan Masjid Nurul Ibadah. Dengan cara mengumpulkan data secara verbal melalui tanya jawab.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). h. 75.

2. Teknik Observasi

Peneliti melakukan pengamatan mengenai kondisi dilapangan dan tingkah laku.⁶ Tujuan untuk penelitian teknik observasi ini untuk mengamati kegiatan proses pembuatan sertifikat tanah wakaf pada Masjid Jami Asy-Syifa dan Masjid Nurul Ibadah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dikumpulkan berasal dari data dokumen, foto, arsip dan catatan harian.⁷ Teknik penelitian ini tertuju pada Peran Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan Masjid Jami Asy-Syifa serta Masjid Nurul Ibadah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah untuk mencari data yang dilakukan sesudah pengumpulan data dengan melakukan memilih, menelaah, mengelompokkan atau menyusun data tersebut, sehingga mendapatkan kesimpulan dari hasil data dalam penelitian.⁸ Analisis data bisa juga disebut dengan mengolah data menjadi informasi yang baru. Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 93.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data dan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021). h. 3-4.

1. Reduksi Data

Suatu proses dengan melakukan pemilihan dan penyederhanaan data yang dikumpulkan melalui catatan di lapangan disebut dengan reduksi data. Reduksi data dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan berlanjut sampai laporan selesai.

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi secara teratur, sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan disebut dengan penyajian data. Tujuan adanya penyajian data yaitu agar memudahkan dan memahami apa yang sedang terjadi atau apa yang harus dilakukan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Memberikan pemahaman terhadap data yang disajikan disebut dengan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan atau verifikasi seringkali dirumuskan dari awal, tetapi akhir dari kesimpulan atau verifikasi tergantung sesuai besarnya kumpulan data atau catatan di lapangan.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, agar mendapatkan keakuratan data dalam penelitian. Teknik triangulasi data merupakan suatu cara untuk memeriksa ulang, atau mengecek suatu informasi apakah data tersebut valid atau tidak yang didapat selama

penelitian. Ada tiga teknik dalam triangulasi data yaitu teknik sumber, teknik metode dan teknik waktu.⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber dan metode. Data yang dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai informan satu dengan lainnya sama-sama konkret, kemudian data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan apakah jawaban tersebut sama atau tidak merupakan definisi dari triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data dari Ketua Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Kota Banjarmasin, Sekretaris Masjid Jami Asy-Syifa dan Sekretaris Masjid Nurul Ibadah.

Adapun triangulasi metode adalah data yang dilakukan dengan menguji data melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti melakukan perbandingan data yang didapat dari hasil observasi dengan wawancara atau dari hasil dokumentasi dengan observasi maupun dari hasil dokumentasi dengan wawancara yang berkaitan dengan peran Kementerian Agama Kota Banjarmasin dalam pembuatan sertifikat tanah wakaf pada Masjid Jami Asy-Syifa dan Masjid Nurul Ibadah.

⁹ Hengki Wijaya dan Hellaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi THEologia, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=If7AdwAAQBAJ>.